BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian terhadap evaluasi program praktik bahasa arab di lingkungan Pesantren Islam Internasionak Al-Andalus Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor, maka dapat disampaikan sebagai berikut;

Dari sasaran evaluasi konteks program ini pada aspek latar belakang program dengan indikator-indikator sebagai berikut; Pertama, telah memiliki dokumen dasar pelaksanaan program. Kedua, memiliki dokumen dasar unit atau bagian pelaksana program, maka kedua indikator ini telah terpenuhi akan tetapi yang menjadi catatan kekuranganya adalah bahwa dokumen yang ada belum terlalu detail secara lengkap menjabarkan pelaksanaan program praktik ini, seperti tema-tema atau materi-materi yang disampaikan kepada peserta didik belum tercatat dan tersusun dengan baik. Sedangkan pada indikator; kesesuaian materi tidak terjadi perbedaan yang mencolok antara program pembelajaran bahasa arab dikelas dengan program praktik karena keduanya saling terkait satu sama lain yaitu program dikelas dan diluar kelas, walaupun perbedaanya tidak terlalu signifikan akan tetapi kedua program ini perlu diintegrasikan satu sama lain.

- 2. Pada sasaran evaluasi input pada aspek pengajar/guru, peserta didik dan kurikulum telah sesuai dengan indikator-indikator penelitian yang telah dirancang sebelumnya, Adapun yang menjadi catatan yaitu pada aspek alokasi anggaran bagi kegiatan program praktik bahasa dirasakan belum sepenuhnya lancar yaitu ketika dibutuhkan belum bisa dicairkan karena satu atau dua hal yang masih mengganjal. Adapun pada aspek sarana dan prasarana secara umum dapat dinilai sudah baik dan bagus, akan tetapi khususnya dalam program ini, sisi sarana prasarana belum dapat dimaksimalkan dengan baik sesuai strategi yang telah ditetapkan untuk kesuksesan program praktik ini.
- 3. Pada sasaran evaluasi proses aspek-aspek yang di evaluasi yang masih menjadi catatan adalah; didapati bahwa para *asatidz* atau guru belum dapat memberikan contoh yang baik dalam praktik berbahasa arab dihadapan paramurid-muridnya, dimana tidak semua dari para *asatidz* atau guru berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa arab.

Masih dalam evalusai proses dalam aspek pengawasan program, PJ Bahasa masih sangat mengandalkan keterlibatan OSIS dan memberikan peran kepada mereka dengan porsi yang banyak, padahal mereka terhitung memiliki beban belajar yang besar juga, sehingga dapat menganggu pelaksanaan program atau menganggu konsentrasi belajar mereka. Masih pada aspek pengawasan program ditemukan bahwasanya belum didapati standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan program praktik bahasa arab yang mengatur pada sisi pengawasan program.

Belum adanya sistem evaluasi yang komprehensif dalam menilai dan mengukur pencapaian peserta didik dalam mengikuti program praktik bahasa arab di Pesantren, apakah memang sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pesantren, sampai sejauh manakah peningkatan kemampuannya, pemahamanya terhadap program dan lain-lain.

4. Pada sasaran evaluasi produk bahwa target pencapaian produk telah memenuhi kriteria-kriteria dimana para santri pada khususnya tingkat SMA telah dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab dimana mereka dapat mengungkapan lewat lisan dan tulisan mereka, hal ini dibuktikan dengan; bahasa pengantar yang disampaikan dalam pembelajaran khususnya mapel-mapel diniyah (keagamaan) menggunakan bahasa arab, begitu juga buku-buku ajar yang digunakan pada mapel-mapel tersebut juga menggunakan bahasa arab ditambah terdapatnya tenaga pengajar *native* yang mengharuskan para santri untuk berbicara dengan terpaksa dalam bahasa arab, kemudian para alumni Pesantren Al-Andalus juga banyak yang diterima untuk belajar melalui program beasiswa ke Universitas-universitas di timur tengah seperti Al-Azhar-Kairo, UIM (Universitas Islam Madinah), Universitas Yordania dan lain-lain. Hal-hal diatas juga dikuatkan dengan penilaian yang didapatkan dari tiga tahun ajaran berturut-turut yaitu para peserta didik secara rerata dinilai melampaui KKM yang telah ditetapkan oleh Pesantren, artinya adalah bahwa secara pemerolehan bahasa arab produk pesantren (alumnus) telah tuntas.

B. Saran.

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan dari evaluasi diatas, maka peneliti mengajukan saran kepada *Mudir* Pendidikan Pesantren Al-Andalus, Kepala sekolah SMP dan SMA Al-Andalus, Kepala Kepengasuhan, PJ Bahasa, Guru pengampu bahasa arab dan *Mudir Aam* (Direktur Umum) Pesantren Al-Andalus.

- 1. Mudir Pendidikan Pesantren Al-Andalus dan Kepala Sekolah.
 - a. Perlu adanya penyempurnaan dan penguatan terhadap dokumen pelaksanaan program praktik bahasa sehingga lebih detail memuat teknisteknis pelaksanaan program dan prosedur-prosedurnya serta materi-materi yang diberikan lebih jelas dan standar.
 - b. Perlu adanya penguatan dalam kesesuaian materi bahasa arab antara program pengajaran dikelas dan program praktik di lingkungan Pesantren, sehingga kedua program ini menjadi program unggulan yang semakin efektif.
 - c. Diperlukan adanya evaluasi kurikulum praktik bahasa arab yang dilaksanakan pada lingkungan Pesantren secara menyeluruh, sehingga penerapan di lapangan lebih efektif.
 - d. Perlu diadakan Lab Bahasa khususnya untuk bahasa asing yaitu arab dan inggris.
 - e. Perlu disadarkan kembali peran para *asatidz* (guru-guru) dalam memberikan contoh yang baik dalam pelaksanaan program praktik bahasa

arab yaitu agar mereka mempraktikkan bahasa arab dalam interaksi sesama mereka baik khususnya pada lingkungan pesantren Al-Andalus.

2. Kepala Kepengasuhan dan PJ Bahasa

- a. Perlu diadakan Kaldik Program praktik bahasa, agar program ini berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan, kegiatan-kegiatan program juga jelas terencana, pengalokasian anggaran terhadap suatu kegiatan atau pengadaan dalam program praktik ini dapat terpantau dengan baik.
- b. Diadakan sarana-sarana penunjang program praktik bahasa arab seperti; spanduk-spanduk yang berisi himbauan untuk berbahasa arab, papanpapan tulis untuk menulisakan *mufrodat* (kosakata), kalimat dan *mahfudzat*, sarana multimedia untuk mendukung pembelajaran dan sarana lainnya yang mendukung kesuksesan program praktik bahasa.
- c. Penerapan strategi-strategi dalam pelaksanaan program praktik ini perlu dimaksimalkan lagi karena belum semua strategi yang telah ditetapkan dalam perencanaan sudah diimplementasikan.
- d. Perlu diadakan system evaluasi penilaian terhadap pencapaian peserta didik setelah mereka mengikuti program praktik ini, baik itu evaluasi yang bersifat bulanan, per-tiga bulanan atau per-semesteran sehingga tingkat pencapaian peserta didik dalam proses pemerolehan bahasa dapat diketahui dengan baik.

e. Perlu adanya program pendampingan kepada Osis penggiat praktik bahasa, sehingga kerja mereka dapat terarah dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mendukung program praktik bahasa.

3. Guru pengampu Bahasa Arab.

- a. Agar selalu meningkatkan kemampuan diri yang terkait dengan profesionalitas kerja mengajar dan mendidik, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif menjadi sebuah tuntutan.
- b. Selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mempraktikkan bahasa asing, juga menjadi contoh yang baik bagi peserta didik untuk mempraktikkan bahasa asing.

4. Mudir Aam (Direktur Umum).

- a. Sebaiknya melakukan pemantauan secara berkala dalam memantau terlaksananya program secara langsung agar memastikan program berjalan dengan baik bahkan lebih baik lagi dari hari ke hari.
- b. Mengeluarkan kebijakan yang mengikat untuk pelaksana di lapangan sebagai penguatan mutu bagi peningkatan program praktik bahasa arab.